

PENGARUH EDUKASI VIDEO TERHADAP PENGETAHUAN IBU HAMIL TRIMESTER III TENTANG ASI EKSKLUSIF

Ice Imiliana¹, Novita Puspita Dewi², Eka Vicky Yulivantina³

Program Studi Kebidanan, Program Sarjana dan Program Pendidikan Profesi
STIKES Guna Bangsa Yogyakarta

iceimiliana10@gmail.com, novita.pd@gunabangsa.ac.id,
ekavicky.yulivantina@gmail.com

ABSTRAK

WHO menyatakan rerata angka pemberian ASI eksklusif tahun 2022 sebesar 44%. Capaian ASI eksklusif di Indonesia tahun 2022 sebesar 67,96%. Capaian ASI eksklusif di Kalimantan Barat tahun 2022 sebesar 63,62%. Data dari Puskesmas Pusat Damai, cakupan ASI eksklusif tahun 2022 sebesar 41,77%. Berbagai upaya dalam meningkatkan pengetahuan yang salah satunya dengan edukasi menggunakan video merupakan media yang mampu merangsang kemampuan otak sehingga menimbulkan pemahaman yang lebih. Tujuan penelitian ini ialah diketahuinya pengaruh edukasi video dan leaflet terhadap pengetahuan ibu hamil trimester III tentang ASI Eksklusif di Kecamatan Parindu Kabupaten Sanggau. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode quasi eksperimen dua kelompok dengan jumlah populasi 40 ibu hamil dan sampel sebesar 20 responden kelompok edukasi video dan 20 responden kelompok edukasi leaflet. Teknik pengambilan sampel menggunakan total sampling dengan instrumen penelitian menggunakan video dan leaflet dan kuesioner yang berjumlah 20 pertanyaan. Pengetahuan ibu hamil sebelum dan sesudah diberikan edukasi video dengan nilai mean 70,50-94,00, serta ibu hamil sebelum dan sesudah diberikan edukasi leaflet dengan nilai mean 80,00-85,50. Hasil uji Mann Whitney didapati nilai p-value sebesar $0,000 < 0,05$. Ada pengaruh perlakuan yang diberikan kepada ibu hamil menggunakan edukasi video sangat efektif untuk meningkatkan tingkat pengetahuan ibu hamil trimester III tentang ASI eksklusif. Diharapkan kepada ibu hamil untuk dapat meningkatkan pengetahuan tentang ASI eksklusif guna mengurangi permasalahan laktasi.

Kata kunci: ASI Eksklusif, Edukasi, Ibu Hamil, Pengetahuan, Video

ABSTRACT

WHO states that the average exclusive breastfeeding rate in 2022 is 44%. The achievement of exclusive breastfeeding in Indonesia in 2022 was 67.96%. The achievement of exclusive breastfeeding in West Kalimantan in 2022 was 63.62%. Data from the Puskesmas Pusat Damai, exclusive breastfeeding coverage in 2022 was 41.77%. Various efforts to increase knowledge, one of which is education using video, is a medium that can stimulate the brain's ability to cause more understanding. The purpose of this study was to determine the effect of video and leaflet education on the knowledge of third trimester pregnant women about exclusive breastfeeding in Parindu District, Sanggau Regency. This study is a quantitative study using a two-group quasi-experimental method with a population of 40 pregnant women and a sample of 20 respondents in the video education group and 20 respondents in the leaflet education group. The sampling technique used total sampling with research instruments using videos and leaflets and a questionnaire totaling 20 questions. Knowledge of pregnant women before and after being given video education with a mean value of 70.50-94.00, as well as pregnant women before and after being given leaflet education. There is an effect of treatment given to pregnant women using video education is very effective to increase the level of knowledge of third trimester pregnant women about exclusive breastfeeding. It is expected for pregnant women to be able to increase knowledge about exclusive breastfeeding in order to reduce lactation problems.

Keyword: Exclusive Breastfeeding, Education, Pregnant Women, Knowledge, Video

PENDAHULUAN

ASI adalah suatu emulsi lemak dalam larutan protein, laktosa dan garam-garam anorganik yang disekresi oleh kelenjar mammae ibu, yang berguna sebagai makanan bagi bayinya (Elisabeth, 2015). *World Health Organization* (WHO) dan *United Nations International Children's Fund* (UNICEF) dalam *Global Strategy For Infant and Young Child Feeding* mengatur pola pemberian makan terbaik pada bayi dari lahir sampai usia 2 tahun untuk meningkatkan kualitas kesehatan pada bayi dan anak dengan cara pemberian air susu ibu (ASI) segera dalam waktu 1 jam setelah lahir, memberikan ASI saja atau pemberian ASI secara eksklusif sejak lahir sampai bayi berusia 6 bulan sampai 24 bulan serta meneruskan pemberian ASI sampai berusia 24 bulan atau lebih (WHO, 2023). Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 33 Tahun 2012 BAB I pasal 1 tentang pemberian ASI eksklusif bahwa ASI eksklusif yang diberikan kepada bayi sejak dilahirkan selama 6 bulan, tanpa menambah dan/atau mengganti dengan makanan atau minuman lain.

Berdasarkan data dari WHO, rata-rata angka pemberian ASI eksklusif di dunia hanya pada tahun 2022 hanya sebesar 44% bayi usia 0-6 bulan diseluruh dunia yang mendapatkan ASI eksklusif selama periode 2015-2020 dari 50% target pemberian ASI eksklusif menurut WHO (2022). Pencapaian ASI eksklusif di Indonesia pada tahun 2022 tercatat hanya 67,96%, turun dari 69,7% pada tahun 2021, menandakan perlunya dukungan yang lebih intensif agar cakupan bisa meningkat. Kalimantan Barat cakupan bayi umur 0-6 bulan yang mendapat ASI eksklusif tahun 2021 berjumlah 22.653 bayi sebesar 61.9% dan pada tahun 2022 jumlah bayi yang diberikan ASI eksklusif sebanyak 38.471 sebesar 63.62%, walaupun setiap tahun telah terjadi peningkatan cakupan namun angka ini masih di bawah target yaitu 80%. Kabupaten Sanggau sebagai salah satu Kabupaten di Provinsi Kalimantan barat, cakupan ASI eksklusif tahun 2022 sebesar 68.31% (Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Barat, 2022)

Saat ini upaya peningkatan pemberian ASI telah menjadi tujuan global. Bidan sebagai petugas kesehatan memiliki peran penting dalam keberhasilan ASI eksklusif (PP no. 33 pasal 13, Tahun 2012) bahwa untuk mencapai pemanfaatan pemberian ASI eksklusif secara optimal, petugas kesehatan dan penyelenggara fasilitas pelayanan kesehatan wajib memberikan informasi dan edukasi ASI eksklusif kepada ibu dan/atau anggota keluarga dari bayi yang bersangkutan sejak pemeriksaan kehamilan sampai periode pemberian ASI eksklusif selesai. Informasi dan edukasi ASI eksklusif sebagaimana yang dimaksud ialah tentang keuntungan dan keunggulan ASI, gizi ibu, persiapan dan mempertahankan menyusui, akibat negatif dari pemberian makanan botol secara parsial terhadap pemberian ASI, serta kesulitan untuk mengubah keputusan untuk tidak memberikan ASI.

Pengetahuan menjadi salah satu faktor yang dapat menimbulkan motivasi seorang ibu untuk memberikan ASI eksklusif kepada bayinya. Pengetahuan merupakan domain yang sangat penting untuk terbentuknya tindakan seseorang dari pengalaman dan penelitian terbukti bahwa perilaku yang didasari oleh pengetahuan. Motivasi pemberian ASI diartikan sebagai suatu sikap penciptaan situasi yang merangsang kegairahan ibu-ibu untuk memberikan ASI pada bayinya, sehingga dapat terciptanya manusia yang berkualitas dan berdaya saing yang tinggi. Kedua faktor tersebut dimungkinkan memiliki pengaruh yang cukup besar dalam motivasi pemberian ASI eksklusif. Jika tingkat pendidikan ibu rendah maka pengetahuan ibu tentang ASI juga akan rendah sehingga pemberian ASI eksklusif selama 6 bulan tidak akan tercapai. Apalagi ditambah dengan ketidaktahuan masyarakat tentang lama pemberian ASI eksklusif yang benar sesuai dengan yang dianjurkan pemerintah (Roesli, 2018).

Media video memiliki berbagai macam jenis, salah satunya ialah video edukasi. Video edukasi merupakan media yang dapat merangsang kemampuan otak untuk membuat hubungan antara representasi verbal dan visual dari suatu konten, sehingga menimbulkan

pemahaman yang lebih dalam bagi yang melihatnya. Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Fazira, Agrina dan Sari (2023) pada Kelurahan Sri Meranti, yang menyatakan edukasi melalui video berpengaruh terhadap pengetahuan ibu hamil tentang manajemen laktasi pada ibu hamil di wilayah pesisir Pekanbaru sebelum dan sesudah diberikan video edukasi dengan nilai p-value sebesar 0,000. Menurut Green (1980) dalam Notoatmodjo (2015) terdapat berbagai macam faktor yang mempengaruhi pemberian ASI eksklusif diantaranya pengetahuan ibu tentang ASI eksklusif, pendidikan, psikologis, kelainan bayi, kelainan payudara, ketersediaan sumber atau fasilitas, keterjangkauan fasilitas, sikap dan perilaku petugas kesehatan. Pengetahuan ibu yang kurang atau hanya sebatas tahu tentang ASI eksklusif menyebabkan gagalannya pemberian ASI eksklusif sehingga tidak begitu berpengaruh dan tidak memiliki keterampilan untuk mempraktikkannya. Jika pengetahuan ibu lebih luas dan mempunyai pengalaman tentang ASI eksklusif baik yang dialami sendiri maupun dilihat dari teman, tetangga atau keluarga maka ibu akan lebih terinspirasi untuk mempraktikkannya (Roesli, 2018).

Kehamilan trimester III merupakan proses kelekatan dan ibu merasa realistis, mempersiapkan kelahiran, persiapan menjadi orang tua, spekulasi mengenai jenis kelamin anak, trimester III kehamilan merupakan waktu yang khusus dengan gambaran yang jelas tentang peranannya, dan mempersiapkan kondisi bersama ke depan. Persiapan untuk memberikan ASI Eksklusif dapat dilakukan sejak kehamilan trimester III. Selama kehamilan, terjadilah perubahan pada hormon yang berfungsi mempersiapkan jaringan kelenjar susu untuk memproduksi ASI. Segera setelah melahirkan, bahkan kadang-kadang mulai pada usia kehamilan 6 bulan akan terjadi perubahan pada hormon yang menyebabkan payudara mula memproduksi ASI (Fajriyah et al., 2015).

METODE

Desain penelitian dalam penelitian ini ialah penelitian kuantitatif dengan pendekatan Quasi Eksperimen dalam dua kelompok (*two group pretest and posttest with control group design*). Instrumen penelitian yang digunakan yaitu kuesioner yang diberikan kepada 40 orang ibu hamil. Analisa univariat digunakan untuk melihat gambaran dan karakteristik pengetahuan sebelum dan sesudah edukasi menggunakan video dan leaflet. Analisis bivariat dilakukan untuk melihat hubungan antara tiap-tiap variabel independen dan dependen dengan tujuan untuk menganalisis pengaruh edukasi menggunakan video dan leaflet tentang ASI eksklusif terhadap pengetahuan ibu hamil trimester III.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tempat penelitiannya yaitu di Wilayah Kerja Puskesmas Pusat Damai dimana penelitian dengan menggunakan video tanggal 4 Juni 2024 di Dusun Enpaong Desa Embala Kecamatan Parindu yang dihadiri oleh 20 ibu hamil dan kelompok kontrolnya dilakukan di PMB Ice Imiliana di Dusun Kerosik Desa Pusat Damai pada tanggal 06 Juni 2024 yang dihadiri oleh 18 ibu hamil dan 2 ibu hamil yang tidak hadir dilakukan kunjungan rumah untuk dilakukan penelitian

Penelitian ini menggunakan responden yang dipilih secara acak, sehingga karakteristik reponden digambarkan pada tabel 1.

Tabel 1 Perbandingan Karakteristik Responden

No.	Karakteristik	Kelompok Intervensi		Kelompok Kontrol	
		n	%	n	%
1	Usia				
	- <20 th	1	5,0	-	-

-	20-35 th	17	85,0	19	95,0
-	>35 th	2	10,0	1	5,0
2	Pendidikan				
-	Dasar	10	50,0	5	25,0
-	Menengah	7	35,0	10	50,0
-	Tinggi	3	15,0	5	25,0
3	Pekerjaan				
-	Bekerja	17	85,0	1	5,0
-	Tidak Bekerja	3	15,0	19	95,0
4	Paritas				
-	Primipara	2	10,0	6	30,0
-	Multipara	18	90,0	14	70,0

Sumber: Data Primer (2024)

Berdasarkan tabel 1 di atas diketahui pada kelompok yang intervensi dapat diketahui bahwa karakteristik usia mempunyai frekuensi hampir seluruh dari responden dengan usia 20-35 tahun sebanyak 17 responden (85,0%), pada karakteristik pendidikan mempunyai frekuensi setengah dari responden dengan pendidikan dasar sebanyak 10 (50,0%), pada karakteristik pekerjaan mempunyai frekuensi hampir seluruh dari responden bekerja sebanyak 17 responden (85,0%) dan pada karakteristik paritas mempunyai frekuensi hampir seluruh dari responden berparitas multipara sebanyak 18 responden (90,0%). Sedangkan pada kelompok kontrol dapat diketahui bahwa karakteristik usia mempunyai frekuensi hampir seluruh dari responden dengan usia 20-35 tahun sebanyak 19 responden (95,0%), pada karakteristik pendidikan mempunyai frekuensi setengah dari responden dengan pendidikan menengah sebanyak 10 (50,0%), pada karakteristik pekerjaan mempunyai frekuensi hampir seluruh dari responden tidak bekerja sebanyak 19 responden (95,0%) dan pada karakteristik paritas mempunyai frekuensi sebagian besar dari responden berparitas multipara sebanyak 14 responden (70,0%).

Tabel 2 Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Sebelum Diberikan Edukasi Video tentang ASI Eksklusif

No.	Kelompok	Min	Max	Mean
1.	Intervensi	30	90	70,50
2	Kontrol	65	80	80,00

Sumber: Data Primer (2024)

Berdasarkan tabel 2 di atas diketahui bahwa responden yang mempunyai tingkat pengetahuan sebelum diberikan perlakuan kelompok intervensi dengan nilai mean sebesar 70,50 dengan nilai terendah sebesar 30 dan nilai tertinggi sebesar 90 dan responden yang mempunyai tingkat pengetahuan sebelum diberikan perlakuan kelompok kontrol dengan nilai mean sebesar 80,00 dengan nilai minimal sebesar 65 dan nilai maksimal sebesar 80.

Tabel 3 Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Sesudah Diberikan Edukasi Video tentang ASI Eksklusif

No.	Kelompok	Min	Max	Mean
1.	Intervensi	75	100	94,00
2	Kontrol	65	95	85,50

Sumber: Data Primer (2024)

Berdasarkan tabel 3 di atas diketahui bahwa responden yang mempunyai tingkat pengetahuan sesudah diberikan perlakuan kelompok intervensi dengan nilai mean sebesar 94,00 dengan nilai terendah sebesar 75 dan nilai tertinggi sebesar 1000 dan responden yang mempunyai tingkat pengetahuan sesudah diberikan perlakuan kelompok kontrol dengan nilai mean sebesar 85,50 dengan nilai minimal sebesar 65 dan nilai maksimal sebesar 95.

Tabel 4 Uji Normalitas Data Sampel Berpasangan

No.	Kelompok	Sebelum			Sesudah		
		Mean	S.D	Normalitas Data	Mean	S.D	Normalitas Data
1	Intervensi	70,50	14,133	0,040	94,00	5,282	0,000
2	Kontrol	80,00	7,609	0,071	85,50	7,763	0,013

Sumber: Data Primer (2024)

Berdasarkan tabel 4 uji normalitas data sampel berpasangan diketahui nilai normalitas sebelum diberikan perlakuan kelompok intervensi sebesar 0,040 sedangkan nilai normalitas sesudah diberikan perlakuan kelompok intervensi sebesar 0,000. Sedangkan nilai normalitas sebelum diberikan perlakuan kelompok kontrol sebesar 0,071 sedangkan nilai normalitas sesudah diberikan perlakuan kelompok kontrol sebesar 0,013. Dari uji normalitas menggunakan Shapiro-Wilk didapati bahwa semua data $< 0,05$ maka disimpulkan bahwa data berdistribusi tidak normal.

Hasil penelitian yang dilaksanakan dengan menunjukkan karakteristik responden antara lain yaitu usia, pendidikan, pekerjaan dan paritas ibu hamil. Pada usia ibu hamil trimester III terdapat sebanyak 17 orang (85,0%) berusia 20-35 tahun, Dimana usia responden tersebut termasuk pada usia reproduktif. Menurut Arsyad et al. (2021) menyatakan usia ialah umur individu yang dihitung mulai saat dilahirkan sampai berulang tahun. Semakin cukup umur, tingkat kematangan dan kekuatan seseorang akan lebih matang dalam berfikir dan bekerja. Dari segi kepercayaan masyarakat seseorang yang lebih dewasa dipercaya dari orang yang belum tinggi kedewasaannya.

Pada pendidikan ibu hamil trimester III terdapat sebanyak 10 orang (50,0%) dengan pendidikan menengah. Menurut Rumiyati et al. (2020) menyatakan usia ideal seorang wanita hamil adalah pada rentang umur 20-35 tahun dimana umur tersebut termasuk reproduksi sehat, dimana pada rentang usia tersebut jarang terjadi komplikasi kehamilan dan secara biologis telah dipersiapkan dengan baik dan matang untuk bereproduksi.

Karakteristik pendidikan pada kelompok intervensi mempunyai frekuensi setengah dari responden dengan pendidikan dasar sebanyak 10 (50,0%), serta pada kelompok kontrol mempunyai frekuensi setengah dari responden dengan pendidikan menengah sebanyak 10 (50,0%). Hal tersebut yang menjadikan nilai mean kelompok intervensi sedikit lebih rendah dari nilai mean kelompok kontrol yaitu sebesar 70,50 dan 80,00 sebelum diberikan edukasi video dan leaflet.

Pada karakteristik pekerjaan ibu hamil trimester III pada kelompok intervensi terdapat sebanyak 17 (85,0%) dengan bekerja dan kelompok kontrol terdapat sebanyak 19 orang (95,0%) dengan tidak bekerja. Hal tersebut menjadikan nilai mean kelompok intervensi sedikit lebih rendah dari nilai mean kelompok kontrol yaitu sebesar 70,50 dan 80,00 sebelum diberikan edukasi video dan leaflet.

Pada paritas ibu hamil trimester III terdapat sebanyak 14 orang (70,0%) dengan paritas multipara. Menurut Rumiyati et al. (2020) menyatakan bahwa ibu hamil dengan paritas yang tinggi cenderung mempunyai pengalaman dalam kehamilan dan persalinan sehingga merasa wajib memberikan ASI bagi bayinya. Ibu primipara lebih tidak teratur

dalam memberikan ASI dalam dua minggu dan 12 minggu pertama dibandingkan dengan ibu multipara ibu yang melahirkan lebih dari satu kali, produksi ASI jauh lebih banyak dibandingkan ibu yang melahirkan pertama kali. Jumlah persalinan yang pernah dialami ibu memberikan ASI kepada bayi. Semakin banyak paritas ibu akan semakin berpengalaman dalam memberikan ASI dan mengetahui cara untuk meningkatkan produksi ASI, sehingga tidak ada masalah bagi ibu dalam memberikan ASI (Indriani et al., 2022).

Hasil penelitian di atas menunjukkan tingkat pengetahuan ibu hamil trimester III sebelum diberikan edukasi kelompok intervensi dengan nilai mean sebesar 70,50. Dari hasil observasi tingkat pengetahuan responden sebelum diberikan perlakuan edukasi kelompok intervensi didapati sebanyak 3 responden dengan tingkat pengetahuan kurang (<56%), sebanyak 12 responden dengan tingkat pengetahuan cukup (56-75%) dan sebanyak 5 responden dengan tingkat pengetahuan baik (>75-100%). Dari 20 responden pada kelompok sebelum diberikan edukasi kelompok intervensi didapati sebanyak 3 responden (15%) menjawab benar pertanyaan tentang keunggulan apa yang didapat oleh bayi yang diberi ASI eksklusif dibandingkan dengan bayi yang tidak memperoleh ASI eksklusif serta didapati sebanyak 9 responden (45%) menjawab benar pertanyaan tentang agar ASI perah bisa diberikan kepada bayi, maka ASI dapat disimpan atau ditampung ke dalam wadah.

Hasil penelitian di atas menunjukkan tingkat pengetahuan ibu hamil trimester III sesudah diberikan edukasi kelompok intervensi dengan nilai mean sebesar 94,00. Dari hasil observasi tingkat pengetahuan responden sebelum diberikan perlakuan edukasi kelompok intervensi didapati sebanyak 1 responden dengan tingkat pengetahuan cukup (56-75%) dan sebanyak 19 responden dengan tingkat pengetahuan baik (>75-100%). Dari 20 responden pada kelompok sesudah diberikan edukasi kelompok intervensi didapati sebanyak 20 responden (100%) menjawab benar pertanyaan tentang pengertian serta maksud dari ASI eksklusif, apakah pemberian ASI penting bagi bayi, bayi yang mendapatkan ASI sama halnya bayi mendapatkan sumber makanan berbentuk sayur dan buah, apa yang dilaksanakan oleh ibu pada saat bekerja dalam pemberian ASI, pemberian ASI secara eksklusif dapat membuat bayi menjadi cerdas, penyakit apa saja yang bisa dicegah dengan pemberian ASI Eksklusif, serta lebih baik mana pemberian ASI atau susu formula.

Hasil penelitian di atas menunjukkan tingkat pengetahuan ibu hamil trimester III sebelum diberikan edukasi kelompok kontrol dengan nilai mean sebesar 80,00. Dari hasil observasi tingkat pengetahuan responden sebelum diberikan perlakuan edukasi kelompok kontrol didapati sebanyak 7 responden dengan tingkat pengetahuan cukup (56-75%) dan sebanyak 13 responden dengan tingkat pengetahuan baik (>75-100%). Dari 20 responden pada kelompok sebelum diberikan edukasi kelompok kontrol didapati sebanyak 8 responden (40%) menjawab benar pertanyaan tentang agar ASI perah bisa diberikan kepada bayi, maka ASI dapat disimpan atau ditampung ke dalam wadah botol kaca dan kantong plastik yang tertutup rapat serta didapati sebanyak 11 responden (55%) menjawab benar pertanyaan tentang apa saja kandungan yang terdapat dalam ASI.

Hasil penelitian di atas menunjukkan tingkat pengetahuan ibu hamil trimester III sesudah diberikan edukasi kelompok kontrol dengan nilai mean sebesar 85,50. Dari hasil observasi tingkat pengetahuan responden sesudah diberikan perlakuan edukasi kelompok kontrol didapati sebanyak 2 responden dengan tingkat pengetahuan cukup (56-75%) dan sebanyak 18 responden dengan tingkat pengetahuan baik (>75-100%). Dari 20 responden pada kelompok sesudah diberikan edukasi kelompok kontrol didapati sebanyak 20 responden (100%) menjawab benar pertanyaan tentang pemberian ASI secara eksklusif dapat membuat bayi menjadi cerdas, serta sebanyak 19 responden (95%) menjawab benar pertanyaan tentang maksud dari ASI Eksklusif, apakah pemberian ASI penting bagi bayi, bayi yang mendapatkan ASI sama halnya bayi mendapatkan sumber makanan berbentuk

sayur dan buah, pada usia berapa menurut ibu bayi boleh diberikan makanan tambahan seperti bubur, susu kotak, buah-buahan dan lain-lainya, serta lebih baik yang mana pemberian ASI atau susu formula.

Hasil penelitian di atas didapati bahwa ada perbedaan tingkat pengetahuan ibu hamil trimester III sebelum dan sesudah diberikan perlakuan edukasi kelompok intervensi yang dapat dilihat pada tabel uji sampel dengan hasil uji statistik (Wilcoxon) menggunakan komputerisasi diperoleh nilai *asympt.sig. (2-tailed)* sebesar 0,000. Sedangkan pada perlakuan edukasi kelompok kontrol didapati nilai *asympt.sig. (2-tailed)* sebesar 0,006.

Berdasarkan angka probabilitas 0,000 lebih kecil dari 0,05 dan jumlah selisih mean yaitu 70,50 menjadi 94,00, maka dapat dinyatakan bahwa terdapat pengaruh pengetahuan ibu hamil trimester III tentang ASI eksklusif sebelum dan sesudah diberikan perlakuan edukasi kelompok intervensi. Sedangkan pada kelompok kontrol didapati angka probabilitas 0,006 lebih kecil dari 0,05 dan jumlah mean yaitu 80,00 menjadi 85,50, maka dapat dinyatakan bahwa terdapat pengaruh pengetahuan ibu hamil trimester III tentang ASI eksklusif sebelum dan sesudah diberikan perlakuan edukasi kelompok kontrol.

Berdasarkan hasil uji sampel berpasangan didapati tingkat pengetahuan ibu hamil trimester III sebelum dan sesudah diberikan edukasi kelompok intervensi sebesar 0,000 sedangkan tingkat pengetahuan ibu hamil trimester III sebelum dan sesudah diberikan edukasi kelompok kontrol sebesar 0,006 maka dapat disimpulkan bahwa perlakuan yang menggunakan edukasi kelompok intervensi lebih efektif untuk meningkatkan tingkat pengetahuan ibu hamil trimester III tentang ASI eksklusif karena *p value* edukasi kelompok intervensi lebih rendah dari pada *p value* menggunakan edukasi kelompok kontrol. Alat bantu pendidikan kesehatan seperti edukasi menggunakan video dan leaflet dapat meningkatkan pengetahuan dikarenakan kedua media tersebut bisa mempermudah informasi disampaikan yang menghasilkan minim kesalahan-kesalahan saat informasi tersebar (Proutami et al., 2023).

Dari hasil penelitian yang dilakukan peneliti didapati adanya perbedaan selisih tingkat pengetahuan ibu hamil trimester III sebelum dan sesudah diberikan edukasi kelompok intervensi dan kelompok kontrol yang dapat dilihat pada tabel uji sampel tidak berpasangan dengan hasil uji statistik (Mann Whitney) menggunakan komputerisasi diperoleh nilai *p-value* yaitu 0,000 sehingga didapatkan bahwa perlakuan menggunakan edukasi kelompok intervensi yang diberikan kepada responden sangat efektif untuk meningkatkan pengetahuan ibu hamil trimester III tentang ASI eksklusif daripada perlakuan menggunakan edukasi kelompok kontrol.

KESIMPULAN

Usia ibu hamil sebesar 85,0% berusia 20-35 tahun, pendidikan ibu hamil sebesar 50,0% berpendidikan dasar, pekerjaan ibu hamil sebesar 85,0% bekerja dan paritas ibu hamil sebesar 90,0% multipara. Usia ibu hamil sebesar 95,0% berusia 20-35 tahun, pendidikan ibu hamil sebesar 50,0% berpendidikan menengah, pekerjaan ibu hamil sebesar 95,0% tidak bekerja dan paritas ibu hamil sebesar 70,0% multipara. Tingkat pengetahuan ibu hamil trimester III sebelum diberikan edukasi kelompok intervensi tentang ASI eksklusif dengan nilai *mean* sebesar 70,50. Tingkat pengetahuan ibu hamil trimester III sesudah diberikan edukasi kelompok intervensi tentang ASI eksklusif dengan nilai *mean* sebesar 94,00. Terdapat pengaruh perlakuan yang diberikan kepada responden kelompok intervensi sangat efektif untuk meningkatkan tingkat pengetahuan ibu hamil trimester III tentang ASI eksklusif dengan nilai *p-value* = 0,000.

UCAPAN TERIMAKASIH

Saya menyampaikan banyak-banyak terima kasih kepada pihak-pihak yang membantu penulis dalam penelitian ini terutama kepada STIKES Guna Bangsa Yogyakarta khususnya Program Studi Sarjana Kebidanan yang sudah memfasilitasi dan membantu kegiatan penelitian, serta Ibu Hamil Trisemester III di Kecamatan Parindu Kabupaten Sanggau yang telah menjadi responden penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiputra, I. M. S. (2021). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Yayasan Kita Menulis.
- Alfiyani, R., Fitri, N. L., & Sari, S. A. (2023). Penerapan Pendidikan Kesehatan Tentang ASI Eksklusif Untuk Meningkatkan Pengetahuan Ibu Hamil Trimester III Di Wilayah Kerja Puskesmas Yosomulyo Kota Metro Tahun 2022. *Jurnal Cendikia Muda*, 3(3).
- Aprianti, N. F., & Faizaiturrahmi, E. (2023). Pengaruh Media Video Terhadap Pengetahuan dan Sikap Ibu Bekerja tentang ASI Perah dan Pemberian ASI Eksklusif di Wilayah Kerja UPT Puskesmas Kuripan. *Jurnal Kesehatan Qamarul Huda*, 11(1). <https://doi.org/10.37824/jkqh.v11i1.2023.496>
- Aritonang, J., Gurning, R., Br Brahmana, N. E., & Tarigan, Y. G. (2023). Pengaruh Edukasi Media Vidio Animasi Tentang ASI Eksklusif Terhadap Sikap Ibu Di Wilayah Puskesmas Limbong Tahun 2023. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Dan Lingkungan Hidup*, 8(1). <https://doi.org/10.51544/jkmlh.v8i1.4360>
- Arsyad, G., Silfia, N. N., & Faina. (2021). *Pemberian Makanan Pendamping Air Susu Ibu (MPASI): Tinjauan melalui Emotional Demonstration, Pengetahuan dan Sikap Ibu*. Adab.
- Ben-Jacob, M. G., & Glazerman, A. H. (2021). Technology and Education: A Merger with the Past, Present, and Future. *Open Journal of Social Sciences*, 09(04). <https://doi.org/10.4236/jss.2021.94004>
- Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Barat. (2022). *Profil Kesehatan Provinsi Kalimantan Barat Tahun 2021*. Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Barat.
- Elisabeth, S. W. (2015). *Asuhan Persalinan dan Bayi Baru Lahir*. Pustaka Baru Press.
- Fajriyah, N. unie. N., Purwitaningtyas, R., & Fitriyani, F. (2015). Pengetahuan Ibu Hamil Trimester III tentang ASI Eksklusif. *Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 8(2).
- Fazira, M. A., Agrina, & Sari, T. H. (2023). Efektivitas Video Edukasi Terhadap Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Manajemen Laktasi Di Wilayah Pesisir Pekanbaru. *JUKEJ: Jurnal Kesehatan Jompa*, 2(1).
- Freund-azaria, A., Bart, O., Regev, R., & Bar-shalita, T. (2024). Breastfeeding-related Pain, Sensory Over-responsiveness, and Exclusive Breastfeeding at 6 Months : A Prospective Cohort Study. *Women's Health Issues*, 34(1). <https://doi.org/10.1016/j.whi.2023.09.004>
- Heryana, A. (2020). *Buku Ajar Metodologi Penelitian pada Kesehatan Masyarakat* (Ed. 2).
- Indriani, D., Kusumaningrum, R. Y., Nurrochmawati, I., & Retniningsih, T. (2022). Pengaruh Paritas, Pekerjaan Ibu, Pengetahuan Dan Dukungan Keluarga terhadap Pemberian ASI Eksklusif Pada Ibu Bayi. *Jurnal Bidan Pintar*, 3(1). <https://doi.org/10.30737/jubitar.v3i1.3240>
- Jannah, N. (2020). *Pengembangan Kurikulum Terpadu Berbasis Pyramid of Learning dalam Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa di Sekolah Dasar Islam Terpadu Al Uswah Pamekasan*. Naskah Publikasi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Kementerian Kesehatan RI. (2017). *Profil Kesehatan Indonesia*. Kementerian Kesehatan RI.

- Kurniawati, D., Hardiani, R. S., & Rahmawati, I. (2020). *Buku Saku Air Susu Ibu*. KHD Production.
- Latif, S. A., Muna, N., & Wahyuni, S. (2023). *Promosi Kesehatan dan Praktik Penyuluhan Kesehatan*. Trans Info Media.
- Muthmainah, M., Nafsiyah, F., Dwiriani, C. M., & Ekawidyani, K. R. (2015). *Pengaruh Penyuluhan Dengan Media Audio Visual dan Leaflet Terhadap Pengetahuan Ibu Tentang Pemberian Makanan Pendamping ASI*. Institut Pertanian Bogor.
- Mutiara, V. S., Fitriani, D., & Jannah, M. (2022). Pengaruh Media Video terhadap Pengetahuan Ibu Hamil Trimester III tentang ASI Eksklusif Di Wilayah Kerja Puskesmas Sukamerindu. *Jurnal Bidan Mandira Cendikia*, 1(2).
- Nawangwulan, K., & Purwoto, A. (2022). *Promosi Kesehatan Bagi Mahasiswa Kesehatan*. Trans Info Media.
- Ningsih, D. A., & Ludvia, I. (2021). *Buku Saku Pintar ASIP*. PT. Nasya Expanding Management.
- Notoatmodjo, S. (2015). *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. PT Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. (2018). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Rineka Cipta.
- Osman, S., Ahmed, M., Ibrahim, R., Abdelgader, A., Abdelgader, M., Ibrahim, H., Hamid, A., Mansor, D., Abdalla, M., Ali, A., Ali, S., & Mohmed, M. (2023). Exclusive Breastfeeding: Impact on Infant Health. *Clinical Nutrition Open Science*, 51. <https://doi.org/10.1016/j.nutos.2023.08.003>
- Pakpahan, M., Siregar, D., Susilawaty, A., Tasnim, T., Mustar, M., Ramdany, R., Manurung, E. I., Sianturi, E., Tompunu, M. R. G., Sitanggang, Y. F., & Masisyarah, M. (2021). *Promosi Kesehatan & Perilaku Kesehatan*. Yayasan Kita Menulis.
- Pamuji, S. E. B. (2020). *Hypnolactation Meningkatkan Keberhasilan Laktasi dan Pemberian ASI Eksklusif*. Pustaka Rumah Cinta.
- Prautami, E. S., Febrianti, A., & Anggraini, D. (2023). Pengaruh Penyuluhan Tentang ASI Eksklusif Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Ibu Hamil Primigravida Trimester III Di Desa Sidomulyo 18. *Jurnal Keperawatan Sriwijaya*, 10(1). <https://doi.org/10.32539/jks.v10i1.170>
- Putri, S. A. A. (2019). *Pengaruh Pendidikan Kesehatan Dengan Media Video Terhadap Peningkatan Pengetahuan dan Sikap Terhadap ASI Eksklusif Pada Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Umbulharjo I Tahun 2019*. Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Yogyakarta.
- Rachmawati, W. C. (2019). *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Wineka Media.
- Roesli, U. (2018). *Mengenal ASI Eksklusif*. Trubus Agriwidya.
- Rumiyati, E., Pratiwi, E. N., & Nurjanah, S. (2020). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Dengan Audio Visual Terhadap Pengetahuan dan Motivasi Ibu Menyusui Secara Eksklusif Di Puskesmas Gambirsari Surakarta. *Jurnal Ilmiah Ilmu Kebidanan dan Kesehatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Bakti Utama Pati*, 11(2).
- Safitri, V. A., Pangestuti, D. R., & Kartini, A. (2021). Pengaruh Video Edukasi Terhadap Pengetahuan dan Sikap Ibu dalam Pemberian ASI Eksklusif di Puskesmas Bulu Lor 2021. *Media Kesehatan Masyarakat Indonesia*, 20(5). <https://doi.org/10.14710/mkmi.20.5.342-348>
- Saputra, A. D., Aisyah, I. S., & Novianti, S. (2021). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Dengan Media Leaflet Terhadap Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Manajemen Laktasi Di Puskesmas Sukaraja Kabupaten Tasikmalaya. *Jurnal Kesehatan Komunitas Indonesia*, 17(2). <https://doi.org/10.37058/jkki.v17i2.3888>
- Siagian, N. F., Sari, L. A., & Herinawati, H. (2022). Pengaruh Video Animasi Terhadap Pengetahuan Ibu Hamil Trimester III tentang ASI Eksklusif Di Wilayah Kerja

- Puskesmas Dendang. *Jurnal Ilmiah Obsgin Jurnal Ilmiah Ilmu Kebidanan & Kandungan*, 14(3).
- Suryani, T. E., Suryantara, B., & Pabidang, S. (2023). Perbedaan Efektivitas Media Edukasi Weblog Dan Leaflet Tentang Pengetahuan Tanda Bayi Cukup ASI Di Wilayah Kerja Puskesmas Lingkar Barat Kota Bengkulu. *Journal Of Midwifery*, 11(1). <https://doi.org/10.37676/jm.v11i1.4542>
- Syapitri, H., Amila, & Aritonang, J. (2021). *Buku Ajar Metodologi Penelitian Kesehatan*. Ahlimedia Press.
- The, F., Hasan, M., & Saputra, S. D. (2023). Edukasi Pentingnya Pemberian ASI Eksklusif pada Bayi di Puskesmas Gambesi. *Jurnal Surya Masyarakat*, 5(2). <https://doi.org/10.26714/jsm.5.2.2023.208-213>
- Ulfa, S. M., & Lestari, P. P. (2024). Pemberian Edukasi Tentang Persiapan Pemberian ASI Pada Ibu Hamil Trimester III Melalui Media Leaflet. *AMMA : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(12).
- WHO. (2023). *Infant and Young Child Feeding*. www.who.int. <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/infant-and-young-child-feeding>
- Yanti, Y., Herlina, S., & Susilawati, E. (2022). *Studi Kualitatif Sosial Support Keberhasilan ASI Eksklusif Pada Ibu Menyusui Wilayah Kerja Puskesmas Umban Sari Kota Pekanbaru*. Natika.
- Zuhroh, F. (2022). *Pemberian ASI Eksklusif dan Faktor yang Memengaruhinya Di Wilayah Kerja Puskesmas Paal X Tahun 2022*. Repository Universitas Jambi.